



SMPN 5 TIDAK BATASI NILAI CALON SISWA Zonasi Tak Turunkan Standar Kelulusan

YOGYA (KR) - Setelah keluarnya Petunjuk Teknis (Juknis) Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Kota Yogyakarta 2018, SMP Negeri 5 Yogyakarta siap melaksanakan sistem zonasi berbasis Rukun Warga (RW). Kebijakan tersebut akan membuat calon siswa didik yang tinggalnya lebih dekat dengan sekolah memiliki peluang besar diterima, dengan tidak mempertimbangkan berapa besar nilai yang diperoleh.

Menurut Kepala SMP Negeri 5 Yogyakarta, Dr Suharno SPd, SPdT MPd, Jumat (29/6) dengan sistem zonasi, siswa yang masuk akan beragam kemampuannya, dari calon dengan nilai ujian yang tinggi, menengah maupun rendah.

"Kita siap menerima siswa dengan nilai ujian tinggi sampai rendah," ujar Suharno.

Namun demikian, sebagai SMP Rujukan dan menjadi

contoh bagi pengembangan sekolah lainnya, SMP Negeri 5 tetap menjaga standar kelulusan pada setiap siswanya. Adapun standar atau Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) adalah 80. Standar itu diterapkan, agar para siswa dengan potensinya berusaha dan sungguh-sungguh belajar untuk mencapai standar minimal tersebut.

Dijelaskan, sudah setahun ini SMPN 5 Yogyakarta ditunjuk sebagai salah satu sekolah yang menerapkan Sistem Kredit Semester (SKS). Sistem ini memberikan kesempatan kepada siswa yang memiliki potensi lebih, untuk lebih cepat menyelesaikan sekolah. Artinya, siswa yang berpotensi mampu mencapai KKM 80 lebih mudah, maka akan masuk dalam program 4 semester (2 tahun). Sedangkan bagi siswa mencapai KKM 80 dengan waktu yang normal, maka masuk dalam program 6

semester (3 tahun). Sedangkan bagi siswa yang membutuhkan waktu ekstra untuk mencapai KKM 80, maka akan masuk dalam program 8 semester (4 tahun) dan 10 semester (5 tahun).

Pada angkatan tahun 2017/ 2018 (tahun lalu), di mana program SKS diterapkan, terdapat 26 siswa mengikuti program 4 semester (2 tahun), sedangkan lainnya, mengikuti program 6 semester (3 tahun). Meski dengan 5 hari sekolah, baik yang 4 semester maupun 6 semester berjalan dengan baik.

Untuk angkatan tahun 2018/2019, SMPN 5 Yogya-

karta bakal menerima kemampuan calon siswa yang lebih beragam kemampuan, maka program 8 semester (4 tahun) dan 10 semester (5 tahun) bisa terisi. Waktu mereka akan lebih lama memperoleh pendidikan di sekolah, agar mampu mencapai standar yang sudah diterapkan selama ini.

Siapa saja calon siswa yang masuk dalam program 4, 6, 8 dan 10 semester, dilihat dari hasil Ujian Akhir Sekolah Daerah (UASDA) Sekolah Dasar juga Tes Potensi Akademik (TPA) yang dilakukan SMPN 5 Yogyakarta serta tambahan tes psikologi. (Jon)-m

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005